

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Internet

2.1.1 Pengertian Internet

internet adalah jaringan komputer yang berkembang pesat dari jutaan bisnis, pendidikan, dan jaringan pemerintahan yang saling berhubungan dengan jumlah penggunanya lebih dari 200 negara. (O'Brian 2003:10). Sedangkan menurut Frost (2003:8), Internet merupakan seluruh jaringan yang saling terhubung satu sama lain. Beberapa komputer-komputer dalam jaringan ini menyimpan file, seperti halaman web, yang dapat diakses oleh seluruh jaringan komputer. (Frost 2003:8).

Berdasarkan dua pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa internet merupakan seluruh jaringan yang saling terhubung secara fisik dan memiliki kemampuan untuk membaca dan menghubungkan berbagai pengguna dari tempat yang berbeda.

2.1.2 Sejarah Internet

Sejarah internet dimulai pada tahun 1969 ketika Departemen Pertahanan Amerika, U.S. DARPA (Defense Advanced Research Projects Agency) memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana caranya menghubungkan sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik. Program riset ini dikenal dengan nama AILPAIET (Advanced Research project Agency Net). Pada tahun 1971, sudah lebih dari 10 komputer yang berhasil dihubungkan satu sama lain sehingga mereka bisa saling berkomunikasi dan membentuk sebuah jaringan (<https://www.litbang.depkes.go.id>).

Karena komputer yang membentuk jaringan semakin hari semakin bertambah jumlahnya, maka dibutuhkan sebuah protokol resmi yang diakui oleh semua jaringan. Pada tahun 1982 dibentuk Transmission Control Protocol atau TCP dan Internet Protocol atau lebih dikenal sebagai IP. Sementara itu di Eropa muncul jaringan komputer tandingan yang dikenal dengan EUnet (The European Network), yang menyediakan jasa jaringan komputer di negara-negara Eropa yakni Belanda, Inggris, Denmark, dan Swedia. Jaringan EUnet menyediakan jasa email dari newsgroup USENET. Untuk menyeragamkan alamat di jaringan komputer yang ada, maka pada tahun 1984 diperkenalkan sistem nama domain, yang kini kita kenal dengan DNS atau Domain Name System.

Oikarinen (1988) menemukan sekaligus memperkenalkan IRC atau Internet Relay Chat. Setahun kemudian, jumlah komputer yang saling terhubung kembali melonjak 10 kali lipat dalam setahun. Tak kurang dari 100.000 komputer kini membentuk sebuah jaringan. Kemudian pada tahun 1990 Tim Berners Lee menemukan program editor dan browser yang bisa menjelajah antara satu komputer dengan komputer lainnya, yang membentuk jaringan itu. Program inilah yang disebut WWW atau World Wide Web.

Tahun 1992, komputer yang saling tersambung membentuk jaringan sudah melampaui sejuta komputer, dan di tahun yang sama muncul istilah surfing the internet. Tahun 1994, situs internet telah tumbuh menjadi 3000 alamat halaman, dan untuk pertama kalinya virtual-shopping atau e-retail muncul di internet. Dunia langsung berubah, ditahun yang sama Yahoo! Didirikan, yang juga sekaligus kelahiran Netscape Navigator 1.0 yang dikembangkan oleh Netscape Communications Corporation pada tahun 1994.

2.2 Konsep Dasar Sistem

2.2.1 Pengertian Sistem

Davis (dikutip zakiyudin, 2011:1) mendefinisikan sistem sebagai seperangkat unsure-unsur yang terdiri dari manusia, alat, konsep dan prosedur yang dihimpun menjadi satu untuk maksud dan tujuan bersama. Sedangkan menurut McLeod Jr (dikutip zakiyudin, 2011:1), sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

2.2.2 Karakteristik Sistem

Menurut Al Fatta (2007:5) Berikut adalah karakteristik sistem yang dapat membedakan suatu sistem dengan sistem lainnya:

1. Batasan (*boundary*)
Penggambaran dari suatu elemen atau unsur mana yang termasuk di dalam sistem dan mana yang di luar sistem.
2. Lingkungan (*environment*)
Segala sesuatu di luar sistem, lingkungan yang menyediakan asumsi, kendala, dan masukan terhadap suatu sistem.
3. Masukan (*input*)
Sumber daya (data, bahan baku, peralatan, energi, dan lingkungan yang dikonsumsi dan dimanipulasi oleh suatu sistem.
4. Keluaran (*output*)
Sumber daya atau produk (Informasi, laporan, dokumen, tampilan layar, barang jadi) yang disediakan untuk lingkungan sistem oleh kegiatan dalam suatu sistem.

5. Komponen (*component*)

Kegiatan-kegiatan atau proses dalam suatu sistem yang mentransformasikan masukan menjadi bentuk setengah jadi. Komponen ini bisa merupakan subsistem dari sebuah sistem.

6. Penghubung (*interface*)

Tempat dimana komponen atau sistem dan lingkungannya bertemu atau berinteraksi.

7. Penyimpanan (*storage*)

Area yang dikuasai dan digunakan untuk menyimpan sementara dan tetap dari informasi, energy, bahan baku dan sebagainya. Penyimpanan merupakan suatu media penyangga di antara komponen tersebut bekerja dengan berbagai tingkatan yang ada dan memungkinkan komponen yang berada dari berbagai data yang sama.

2.2.3 Klasifikasi Sistem

Selain beberapa karakteristik diatas, sistem juga memiliki klasifikasi tertentu. Pangetstu (2007:2) menyatakan Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diatarannya adalah sebagai berikut:

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sitem abstrak dan sistem fisik. Sitem abstar adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teologia, yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi dan lain sebagainya.
2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah dan sistem buatan manusia. Sistem alamiah merupakan sistem yang terjadi melalui

proses alam, tidak dibuat manusia. Misalnya sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin disebut dengan *man-machine system*. Sistem informasi Akuntansi merupakan contoh *man-machine system* karena melibatkan penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.

3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu dan sistem tak tentu. Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya sudah dapat diramalkan. Sistem komputer adalah contoh dari sistem tertentu yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program yang dijalankan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
4. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup dan sistem terbuka. Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya. Secara teoritis sistem tertutup ini ada, tetapi kenyatannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah *relatively closed system*. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya karena sistem sifatnya terbuka dan terpengaruh oleh lingkungan luarnya, maka suatu sistem harus mempunyai suatu sistem pengendalian yang baik.

2.3 Konsep Dasar Informasi

2.3.1 Pengertian Informasi

McFadden (dikutip zakiyudin, 2011:5) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Menurut pendapat Shannon & weaver (dikutip zakiyudin, 2011:5), informasi adalah jumlah ketidakpastian yang dikurangi ketika sebuah pesan diterima. Sedangkan Davis (dikutip zakiyudin, 2011:5), Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

2.4.1 Pengertian Sistem Informasi

Bower (dikutip Wahyono, 2004:17) menyatakan sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan.

Sutabri (2012:42) menyatakan sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.4.2 Komponen Sistem Informasi

Menurut Intanti (2011:2) Sistem informasi terdiri dari enam komponen, yaitu:

1. Blok Masukan *input* disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Model, blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematika yang akan memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Blok Keluaran, produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen serta semua pemakai sistem
4. Blok Teknologi, teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan sekaligus mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.
5. Blok *Database*, *database* adalah kumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain, dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.
6. Blok Kendali, pengendalian digunakan untuk mencegah hal-hal yang dapat merusak sistem atau untuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang terlanjur terjadi.

2.4.3 Sistem Informasi Manajemen

Setiap manajemen memerlukan suatu sistem informasi dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Sistem informasi manajemen diperlukan agar segala kegiatan manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pangestu (2007:9) menyatakan Sistem informasi Manajemen dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Sedangkan menurut Intanti (2011:2) SIM

adalah sebuah sistem informasi pada level manajemen yang berfungsi untuk membantu perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dengan menyediakan resume rutin dan laporan-laporan tertentu.

Dapat disimpulkan sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang digunakan oleh manajemen yang dapat menyediakan informasi yang diperlukan oleh manajemen sehingga dapat membantu dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

2.5 Promosi

2.5.1 Pengertian Promosi

Secara etimologi promosi berasal dari bahasa latin *promovere*, pro berarti *forward* (ke depan) dan *movere* berarti *move* (bergerak). Jadi dapat dikatakan bahwa promosi “*to move forward*” atau bergerak ke arah depan. Promosi merupakan kegiatan terpenting, yang berperan aktif dalam memperkenalkan, memberitahukan dan mengingatkan kembali manfaat suatu produk agar mendorong konsumen untuk membeli produk yang dipromosikan tersebut. Untuk mengadakan promosi, setiap perusahaan harus dapat menentukan dengan tepat alat promosi manakah yang dipergunakan agar dapat mencapai keberhasilan dalam penjualan.

Adapun pengertian promosi menurut Stanton yang dikutip oleh Saladin (2006:171), yaitu “Promosi adalah salah satu unsur dalam bauran pemasaran perusahaan yang di dayagunakan untuk memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk perusahaan”.

Dari keempat pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa promosi merupakan penyampaian informasi yang sifatnya membujuk dan mempengaruhi tingkah laku agar konsumen atau organisasi mau menggunakan apa-apa yang telah disampaikan tersebut. Hal ini sesuai dengan konsep pemasaran, agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin maka dalam penyampaian produk yang dihasilkan perusahaan keadaannya dengan

informasi yang memikat dan menarik minat pembeli untuk mencoba dan menggunakan produk yang dihasilkan perusahaan tersebut.

2.5.2 Tujuan Promosi

Perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa dalam menggunakan promosi sebagai media komunikasi dengan konsumen dalam usaha memperkenalkan barang dan jasa yang dihasilkan. Adanya promosi juga dapat digunakan perusahaan untuk mempertahankan volume penjualan yang telah dicapai oleh perusahaan.

Tujuan dari pada perusahaan melakukan promosi menurut Tjiptono (2005:221) adalah menginformasikan (informing), mempengaruhi dan membujuk serta mengingatkan (reminding) pelanggan tentang perusahaan dan bauran pemasarannya. Pemasar perlu mengetahui tujuan dari promosi yang akan dilakukan agar pemasar terbantu dalam menyiasati bagaimana promosi tersebut dapat mendukung program pemasaran. Contoh-contoh dan tujuan promosi menurut Purnama (2005:151) antara lain:

1. melahirkan atau meningkatkan keserasan pembeli akan suatu produk atau merek.
2. Mempengaruhi setiap pembeli terhadap suatu perusahaan, produk atau merek.
3. Meningkatkan preferensi pembeli terhadap merek dalam suatu segmen yang dipilih.
4. Meraih peningkatan penjualan dari pangsa pasar untuk konsumen sasaran khusus dan calon konsumen sasaran.
5. Mendorong pembeli agar mau kembali membeli suatu produk atau merek.

6. Mendorong pembeli untuk mencoba suatu produk baru.
7. Menarik konsumen-konsumen baru.

Sedangkan tujuan promosi secara umum menurut Alma (2007:181) tujuan promosi adalah member informasi, menarik perhatian dan selanjutnya member pengaruh meningkatnya penjualan”.

2.5.3 Bauran Promosi

Menurut Stanton(2002:456), bauran promosi (promotion mix) mempunyai pengertian

“promotion mix is the combination of personal selling, advertising, sales promotion, publicity, and public relations that helps an organization achieve its marketing objectives”. Atau dalam bahasa berarti “Bauran promosi adalah kombinasi dari penjualan personal, periklanan, promosi penjualan, publisitas, dan hubungan masyarakat yang membantupencapaian tujuan perusahaan”.

Terdapat lima unsur atau metode baruan promosi yang dikemukakan oleh Kotler (2007:312), yaitu:

1. Periklanan (Advertising)

Bentuk promosi non personal dengan menggunakan berbagai media yang ditunjukkan untuk merangsang pembelian.

2. Promosi Penjualan (Sales Promotion)

Suatu bentuk promosi yang ditunjukkan agar merangsang pembelian.

3. Hubungan Masyarakat dan Publisitas (Public Realations and Publicity)

Suatu bentuk promosi non personal mengenai, pelayanan atau kesatuan usaha tertentu dengan jalan mengulas informasi/berita tentangnya (pada umumnya bersifat ilmiah).

4. Penjualan personal (Personal Selling)

Bentuk promosi secara personal dengan presentasi lisan dalam suatu percakapan dengan calon pembeli yang ditujukan untuk merangsang pembelian.

5. Pemasaran Langsung (Direct Marketing)

Suatu bentuk penjualan perorangan secara langsung ditujukan untuk mempengaruhi pembelian konsumen.

2.6 Perangkat Lunak yang Digunakan

2.6.1 XAMPP

Effendi (2011:27) menyatakan XAMPP merupakan paket PHP yang berbasis open source yang dikembangkan oleh sebuah komunitas Open Source. Dengan menggunakan XAMPP tidak dibingungkan dengan penginstalan program-program lain, karena semua kebutuhan telah tersedia oleh XAMPP. Yang terdapat pada XAMPP antaranya adalah Apache, MySQL, PHP, FileZilla FTP Server, PHPmyAdmin dan lain-lain.

XAMPP adalah perangkat lunak bebas yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache, HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empt sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU (General Public License) dan bebas (gratis) dan merupakan web server yang mudah

digunakan yang dapat melayani tampilan web yang dinamis. (Ihsan, 2011:18).

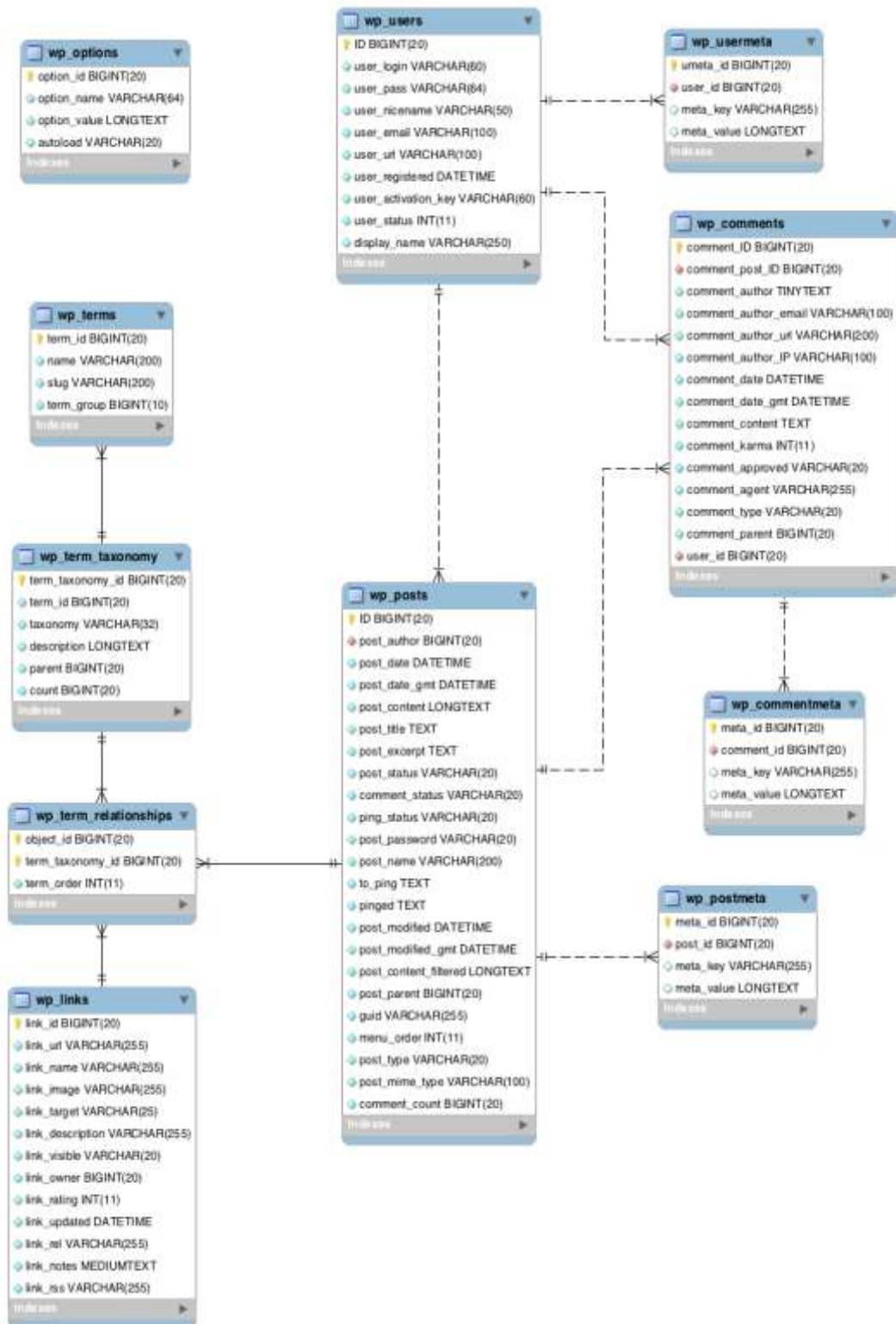
2.6.2 MySQL

Nurjananah (2009:36) menyatakan MySQL adalah Relational Database Management System (RDMS) yang didistribusikan secara gratis di bawah lisensi General Public License (GPL). Dimana setiap orang bebas untuk menggunakan, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat closed source atau komersil.

MySQL merupakan perangkat lunak yang tergolong sebagai DBMS (Database Management System) yang bersifat Open Source. Open Source menyatakan bahwa software ini dilengkapi dengan source code (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), selain tentu saja bentuk executablenya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara mendownload di internet secara gratis (Kadir, 2008:2).

2.6.2.1 Alur Sistem MySQL

Diagram di bawah ini memberikan gambaran visual dari database WordPress dan hubungan antara tabel yang dibuat selama instalasi standar WordPress. Ikhtisar Tabel di bawah ini mencakup rincian tambahan pada tabel dan kolom.



Gambar 2.1 Alur Database Wordpress

2.6.3 WordPress

Berdasarkan Wikipedia, WordPress menyediakan dua alamat yang berbeda, yaitu WordPress.com dan WordPress.org¹.

WordPress.com merupakan situs layanan blog yang menggunakan mesin WordPress, didirikan oleh perusahaan Automattic. Dengan mendaftar pada situs WordPress.com, pengguna tidak perlu melakukan instalasi atau konfigurasi yang cukup sulit. Sayangnya, pengguna WordPress.com tidak dapat mengubah template standar yang sudah disediakan. Artinya, pengguna tidak dapat menambahkan asesori apa pun selain yang sudah disediakan. Meski demikian, fitur yang disediakan oleh WordPress.com sudah cukup bagus.

WordPress.org merupakan wilayah pengembang (*developer*). Di alamat ini, seseorang dapat mengunduh (*download*) aplikasi beserta seluruh berkas CMS WordPress. Selanjutnya, CMS ini dapat diubah ulang selama seseorang menguasai PHP, CSS dan skrip lain yang menyertainya. WordPress dengan Bahasa Indonesia ada berkat kerja para kontributor di Indonesia yang dipimpin oleh Huda Toriq, seorang Mahasiswa Kedokteran dari Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang.

2.7 Website

2.7.1 Pengertian Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

Secara Terminologi, Pengertian website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terkumpul dalam sebuah domain atau

subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di internet. Dalam sebuah website ini bisa memuat beberapa halaman sekaligus, sehingga banyak digunakan untuk pusat informasi.

Dengan memiliki website, maka perusahaan yang dipimpin bisa sejajar dengan perusahaan lain yang namanya terkenal luas di seluruh Indonesia atau bahkan internasional. Hal ini dikarenakan internet tidak mengenal batas wilayah Negara ataupun batas-batas yang lain. Dengan selalu mengupdate/memperbarui informasi terkini, maka website perusahaan akan menjadi pusat terminal pengunjung untuk mencari informasi tersebut, sehingga dapat meningkatkan volume penjualan.

2.7.2 Jenis-jenis Website

Secara umum, situs web digolongkan menjadi 3 jenis yaitu Website Statis, Website Dinamis, dan Website Interaktif:

1. Website Statis

Website Statis merupakan website yang mempunyai halaman yang tidak berubah. Artinya adalah untuk melakukan perubahan pada suatu halaman dilakukan secara manual dengan mengedit kode yang menjadi struktur dari situs itu.

2. Website Dinamis

Website Dinamis merupakan website yang secara struktur diperuntukan untuk update sesering mungkin. Biasanya selain halaman utama yang bisa diakses oleh user/pengunjung pada umumnya, juga disediakan halaman backend untuk mengedit content dari website. Contoh umum mengenai website dinamis adalah web berita atau web portal yang didalamnya terdapat fasilitas berita, polling dan sebagainya yang membutuhkan update sesering mungkin.

3. Website Interaktif

Website Interaktif adalah web yang saat ini memang sedang booming. Salah satu contoh website interaktif adalah blog dan forum. Di website ini user bisa berinteraksi dan beradu pendapat mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka. Biasanya website seperti ini memiliki moderator untuk mengatur supaya topic yang diperbincangkan tidak melenceng dari alur pembicaraan.